

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN
DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2014-2017)**

Wahuda efandi

wahudaefandi@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Telp. (0274) 387656 fax (0274) 387646

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari keputusan investasi, keputusan pendanaa, kebijakan dividen dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan diperoleh data penelitian sebanyak 145 sampel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda melalui program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan pendanaan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of investment decisions, financial decisions, dividend policy and profitability, on firm value. The object of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014 to 2017. The sampling technique used in this study was purposive sampling and 145 research data were obtained. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis through the SPSS program. The results of this study indicate that investment decisions, dividend policies, and profitability have a positive and significant effect on firm value and funding decisions have no effect on firm value.

Keywords : investment decisions, funding decisions, dividend policy, profitability

PENDAHULUAN

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada kemakmuran pemegang saham. Menurut Van Horne (2005) *profit maximization* ditawarkan sebagai tujuan yang tepat untuk perusahaan, dikarenakan profit yang tinggi akan menambah nilai perusahaan dan akan meningkatkan harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham tinggi. pada era globalisasi saat ini perkembangan bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Dengan ditunjukkanya jumlah perusahaan yang semakin banyak mulai dari perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun bidang lainnya saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Sebuah perusahaan dapat terus menunjukkan peningkatan laba dengan cara berinvestasi. Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh bagi nilai sebuah perusahaan, meskipun bukan merupakan satu-satunya penentu. Menurut Aprianto dan Arifah (2014) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dengan kombinasi yang optimal atas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden. yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham selain itu juga profitabilitas merupakan faktor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasnawati dalam Gustiandika dan Basuki (2014) menemukan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam fungsi keuangan perusahaan Keputusan Investasi merupakan faktor penting ketika perusahaan ingin menciptakan nilai perusahaan (Van Horne, 2005). Keputusan penting yang kedua dalam perusahaan berkaitan dengan keputusan pendanaan. Menurut Prapaska (2012) menyebutkan bahwa sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Selain itu sumber pendanaan bisa berasal dari hutang atau modal sendiri. Menurut Brigham dan Gapenski (1996) nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara hutang. Selain keputusan investasi dan pendanaan, keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor untuk

menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Selain keputusan-keputusan di atas nilai perusahaan dapat di tentukan dengan profitabilitas, dimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon baik dan harga saham akan meningkat, hal ini akan memakmurkan pemegang saham (Rinnaya, Andini dan Oemar, 2016)

Dalam penelitian Gustiandika dan Hadiprajitno (2014) Keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Rinnaya Andini, Oemar (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Gustiandika dan Hadiprajitno (2014) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut sangat berbeda dengan penelitian Aprianto dan Arifah (2014) yang menyatakan adanya pengaruh keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Fenandar dan Raharja (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Aprianto dan Arifah (2014) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian pretama dan wirawati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut berbeda dengan penelitian Herawati (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *gap* penelitian tersebut menunjukkan inkonsistensi hasil yang menyebabkan peneliti tertarik untuk menguji kembali menggunakan variabel tersebut, yang menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Nilai perusahaan

Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memningkatkan nilai perusahaan berarti juga ningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan Euis dan Taswan (2002) dalam Gustiandika (2014). Beberapa pengukuran nilai perusahaan menurut beberapa ahli:

Keputusan Investasi

Investasi adalah pengelolaan sumber-sumber yang dimiliki dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Menurut Harjito dan Martono (2005) dalam Gustiandika (2014) investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Riyanto (1993) dalam Gustiandika (2014) mengatakan bahwa struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan perimbangan antara keseluruhan modal asing (utang) dengan modal sendiri (*ekuitas*).

Kebijakan Deviden

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan membagikan dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang. Disisi lain apabila perusahaan tidak membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif kepada prospek perusahaan Aharony dan Swary (1980).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan atau laba yang dicapai perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang sedang menjalankan operasinya Eryawan (2009). Pendapat lain mengatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang biasanya digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Sartono, 2001:122).

Pengaruh Antar Variabel Dan Penurunan Hipotesis

investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Dengan menetapkan jumlah aset yang perlu dimiliki oleh perusahaan dan menetapkan jumlah asset yang tepat akan membuat investasi yang dilakukan berhasil baik sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan, dengan meningkatnya pendapatan perusahaan akan menjadi sinyal kepada investor untuk menanamkan modal yang dimiliki kepada perusahaan, semakin banyak permintaan terhadap saham tersebut maka akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Fanendar dan Raharja (2012) Keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Gustiandika dan Hadiprajitno (2014) Pamungkas dan Puspaningsih (2013) Widyaningrum (2017) Aprianto dan Arifah (2014). Dengan demikian maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Nilai perusahaan bisa ditingkatkan melalui hutang. Tujuan perusahaan menggunakan hutang adalah untuk memberi informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Manajer berkeyakinan bahwa apabila perusahaan memiliki prospek yang baik, dan karena ingin harga saham meningkat, manajer ingin mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Dengan perusahaan berhutang maka akan meningkatkan kapasitasnya, sehingga ketika perusahaan berhutang, maka kegiatan operasional akan meningkat, kapasitas produksi akan lebih banyak, kemampuan perusahaan dalam penjualan meningkat, dan pendapatan akan meningkat, dengan begitu investor akan menanamkan dananya terhadap perusahaan, tingginya permintaan akan saham tersebut akan membuat harga saham meningkat yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Fanendar dan Raharja (2012) Keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Rinnaya, Andini dan Oemar, (2016) Aprianto dan Arifah (2014) dengan demikian maka hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

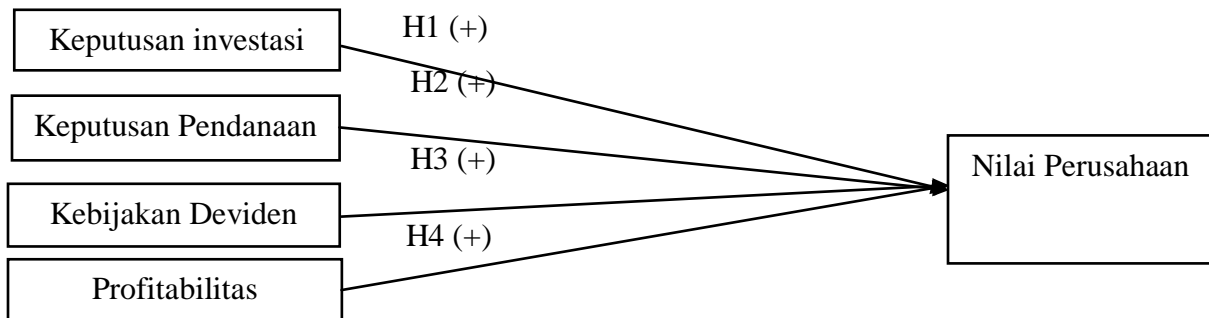
Kebijakan Deviden merupakan keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan di bagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau akan di tahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. prampaska (2012) menyebutkan nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham apabila memiliki kas yang benar-benar bebas yang dapat di bagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. hal tersebut di jelaskan dalam *Bird in the Hand teory* yang menjelaskan investor lebih menghendaki pembayaran yang lebih tinggi dari keuntungan perusahaan sesuai tujuan investor menanamkan sahamnya untuk mendapatkan deviden, investor tidak ingin berinvestasi di perusahaan jika penerimaan deviden dalam waktu yang lama. Pembagian deviden yang tinggi menandakan perusahaan memiliki kas yang bebas dan dapat dibagikan pemegang saham. Dengan perusahaan membagikan deviden tinggi maka akan menjadikan sinyal bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, semakin banyak investor yang tertarik pada saham perusahaan tersebut maka akan meningkatkan harga saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut fanendar dan raharja (2012) Kebijakan Deviden memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan di dukung oleh penelitian Widyaningrum (2017) Ayem dan Nugroho (2016) dengan demikian maka hipotesis yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

H3 : kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang bagus dalam mengelola asset yang dimiliki. Dengan laba yang tinggi akan menjadikan sinyal bagi investor untuk menginvestasikan dana yang dimiliki kepada perusahaan. Hal ini dikarenakan laba yang tinggi adalah hal yang ditunggu-tunggu oleh para investor, karna pada dasarnya investor menginvestasikan dananya dengan harapan keuntungan dimasa yang akan datang. Tingginya permintaan pada saham perusahaan maka akan meningkatkan harga saham yang selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Prapaska (2012) profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut di dukung oleh penelitian Mahatma dan Wijaya (2013) Sambora, Handayani dan Rahayu (2014) Pretama dan Wirawati (2016) Dengan demikian maka hipotesis yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

H4: profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Model Penelitian



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data penelitian yang berbentuk laporan keuangan perusahaan yang diambil dari kantor pusat bursa efek Indonesia dan situs resmi bursa efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2014-2017. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian.
2. Perusahaan manufaktur yang membagikan deviden.
3. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan laba.

Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Nilai dari suatu perusahaan akan naik jika harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya, nilai dari suatu perusahaan akan turun jika harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), yang dapat dicari dengan cara:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Keputusan investasi

Rasio ini menjelaskan gabungan antara aset di tempat dengan kesempatan investasi. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio MV/BVA, semakin tinggi kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan tersebut yang berkaitan dengan aset ditempat. Keputusan investasi didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan net present value positif (Myers, 1977 dalam Gustiandika, 2014). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan *market to book value of assets*. Rasio *market to book value of assets* adalah rasio nilai buku terhadap total asset Gustiandika, (2014). Rasio *market to book value of assets* diformulasikan sebagai berikut:

$$MBVA = \frac{\text{Total asset} - \text{Total ekuitas} + (\text{jumlah saham beredar} \times \text{closing price})}{\text{Total asset}}$$

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Keputusan pendanaan diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER). DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Brigham dan Houston (2001), rasio pembayaran dividen adalah persentase laba dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas.

5. Profitabilitas

Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dihasilkan perusahaan, laba berasal dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Tingkat profitabilitas diproksikan ROA (*Return on Asset*) (prampaska 2012). ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan regresi linear berganda yang disebabkan karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu, dan diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	145	.23	6.14	2.1221	1.51990
Keputusan Investasi	145	.30	4.25	1.6751	.94262
Keputusan Pendanaan	145	.09	1.86	.6757	.41824
Kebijakan Deviden	145	.01	.90	.3244	.20148
Profitabilitas	145	.0049	.2402	.082797	.0493123
Valid N (listwise)	145				

Sumber : Hasil *output* spss 16.0

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas	
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1.308
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.065

Sumber : Hasil *output* spss 16.0

hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi *asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,065 Hasil nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	Keterangan
-------	-------------------------	------------

	Tolerance	VIF	
MBVA	.750	1.334	Tidak terjadi Multikolonieritas
DER	.832	1.201	Tidak terjadi Multikolonieritas
DPR	.967	1.034	Tidak terjadi Multikolonieritas
ROA	.698	1.433	Tidak terjadi Multikolonieritas
<i>Dependent Variable : PBV</i>			

Sumber : Hasil *output* spss 16.0

hasil dari uji multikolonieritas pada keempat variabel independen, yaitu MBVA, DER, DPR, dan ROA menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dari melihat nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut baik karena tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.360	.164		2.198	.030
1 Keputusan Investasi	-.007	.056	-.013	-.130	.896
Keputusan Pendanaan	.043	.043	.093	1.016	.312
Kebijakan Deviden	-.057	.035	-.137	-1.621	.107
Profitabilitas	.041	.046	.089	.893	.373

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil *output* spss 16.0

Dalam hasil pengujian diatas dapat dilihat probabilitas signifikansinya pada setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu

5% atau 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 ^a	.699	.690	.44008	1.903

Sumber : Hasil *output* spss 16.0

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,903. Dengan k 4 dan n sebanyak 145 maka nilai $du = 1,7856$ dan $4-du = 2,2144$. Sehingga nilai ini terletak pada $du < dw < 4 - du$ yakni $1,7856 < 1,903 < 2,2144$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik T

Hasil Uji Statisti t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.380	.216		6.380	.000
	MBVA	.856	.074	.617	11.511	.000
	DER	.105	.056	.095	1.867	.064
	DPR	.094	.046	.096	2.032	.044
	ROA	.379	.061	.344	6.197	.000

Sumber : Hasil *output* spss 16.0

Berdasarkan hasil regresi tabel 4.7. di atas, dapat dituliskan persamaan model analisis regresi sebagai berikut:

$$PBV = 1,380 + 0,856 MBVA + 0,105 DER + 0,094 DPR + 0,379 ROA + e$$

Variabel independen yang Keputusan investasi, kebiakan dividen, dan profitabilitas mempunyai nilai signifikansi < 0.05 . sehingga dapat di simpulkan Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan keputusan investasi, kebiakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Keputusan pendanaan mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ dan. sehingga dapat di simpulkan Hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh keputusan Pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik F

Hasil Uji Statistik F

Model		<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	62.819	4	15.705	81.088	.000 ^b
	Residual	27.114	140	.194		
	Total	89.933	144			

Sumber : Hasil *output* spss 16.0

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh semua variabel independen (MBVA, DER, DPR, dan ROA) secara simultan terhadap variabel dependen (PBV) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen (MBVA, DER, DPR, dan ROA) secara simultan terhadap variabel dependen (PBV).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien *Determinasi*

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.836 ^a	.699	.690	.44008

Sumber : Hasil *output* spss 16.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya *Adjusted R squared* yaitu sebesar 0,690, hal ini menunjukkan 69% variabel dependen Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh Keputusan

Investasi, Keputusan Pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas. sedangkan sisanya sebesar 31% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

PEMBAHASAN

Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, di peroleh hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan di lakukanya investasi maka investor berasumsi maka dimasa yang akan datang profitabilitas perusahaan akan meningkat dengan demikian investor akan lebih tertarik membeli saham perusahaan yang melakukan investasi, sehingga hal ini akan meningkatkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang di lakukan oleh Fenandar dan Raharja (2012), Gustiandika dan Hadiprajidno (2014), Pamungkas dan Puspaningsih (2013), Widyaningrum (2017), Aprianto dan Arifah (2014). yaitu keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan

Tinggi rendahnya hutang pada perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptakan nilai tambah di sebabkan factor psikologis pasar besar kecilnya hutang yang di miliki perusahaan tidak terlalu di perhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak menejemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan, dengan demikian nilai perusahaan tidak terpengaruh walaupun keputusan pendanaan berubah. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian Herwati (2013) Pamungkas dan Puspaningsih (2013), Widyaningrum (2017) Nisa (2017) prapaska (2012) yang menyatakan Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukan pada pengujian pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan mendapat hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan

membayar dividen merupakan pertimbangan investor dalam membeli saham, dengan dilakukannya pembagian saham oleh perusahaan sebagai deviden investor berasumsi bahwa profitabilitas perusahaan meningkat dengan demikian investor akan lebih tertarik membeli saham perusahaan yang membagikan dividen, sehingga hal ini akan meningkatkan harga saham yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang di lakukan oleh Nisa (2017), Pretama dan Wirawati (2016) Pamungkas dan Puspaningsih (2013), Fenandar dan Raharja (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sebabkan karena pada periode penelitian perusahaan-perusahaan yang di jadikan sample mengalami peningkatan. Peningkatan profit ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan cukup bagus sehingga perusahaan mampu untuk membayar hutangnya. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit tinggi inilah yang menjadi sinyal bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena ada harapan *return* yang cukup tinggi dari modal yang di investasikan. permintaan yang tinggi akan saham tersebut akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang di lakukan Oleh Rita, Andini, dan Oemar (2016) Pretama dan Wirawati (2016) Dewi dan Wijaya (2013) Prapaska (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
3. Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.
4. Provitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

SARAN

1. Bagi
perusahaan disarankan untuk memperhatikan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas. Karena secara bersama-sama variabel tersebut dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Bagi peneliti
selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengganti atau menambah variabel lain agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal, sehingga mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya 4 tahun.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen

DAFTAR PUSTAKA

- Aharony, J., & Swary, I. (1980). Quarterly dividend and earnings announcements and stockholders' returns: An empirical analysis. *The Journal of Finance*, 35(1), 1-12.
- Aprianto, R., & Arifah, D. A. (2014). KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 15(1), 74-84.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Brigham, E. F. dan Joel F. Houston.(2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2001. *Fundamentals of Financial Management*, Ninth Edition, Horcourt College, United States of America.
- Brigham, Eugene F. dan I.C. Gapenski. 1996. *Intermediate Financial Management*. Fifth Edition. New York: The Dryden Press.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-jurnal Akuntansi*, 358-372.

- Fenandar, G. I., & Raharja, S. (2012). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Gaver, Jennifer J., dan Kenneth M. Gaver. (1993). Additional evidence on the association between the investment opportunity set and corporate financing, dividend, and compensation policies. *Journal of Accounting and Economics*. 16: 125-160.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiandika, T., & HADIPRAJITNO, P. B. (2014). *Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Dinilai Corporate Governance Preception Index Tahun 2007-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hanafi, M. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herawati, T. (2013). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2(02), 1-18.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: a correction. *The American economic review*, 433-443.
- Nisa. R. C. (2017) Pengaruh keputusan investasi keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal manajemen bisnis Indonesia (JMBI)*, 6(1) 92-102
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2016). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(2), 156-165.
- Prapaska, J. R., & SITI, M. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2010 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS, KEPUTUSAN PENDANAAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).

Sambora, M. N. (2014). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009–2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).

Sartono, A. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.

Sutrisno. (2017). Manajemen Keuangan Teori dan Konsep. Yogyakarta: Ekonisia.

Tandelilin, E. (2001). Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (1sted). Yogyakarta: Kanisius.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2005). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Widyaningrum, N. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Masuk Peringkat CGPI Periode 2013-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Wijaya, E. (2017). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *PROCURATIO (Jurnal Ilmiah Manajemen)*, 3(1), 49-61.

Yadnyana, I. K., & Wati, N. W. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Yang Go Public. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, No.1 Januari, 58-65.

SKRIPSI

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2017)**

***THE INFLUENCE OF INVESTMENT DECISION, FUNDING DECISION,
DIVIDEND POLICY AND PROFITABILITY TO THE FIRM VALUES***

***(Study at Manufacturing company listed in Indonesia stock exchange 2014-
2017)***

Diajukan oleh

WAHUDA EFANDI

20150410116

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing



Dr. Edi Supriyono, M.M.
NIK 19621010198812143004

Yogyakarta, 15 November 2019

SKRIPSI

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN,
KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**


**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2017)**


***THE INFLUENCE OF INVESTMENT DECISION, FUNDING DECISION,
DIVIDEND POLICY AND PROFITABILITY TO THE FIRM VALUES
(Study at Manufacturing company listed in Indonesia stock exchange 2014-
2017)***


Diajukan oleh
WAHUDA EFANDI
20150410116

Skripsi ini telah di Pertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 14 Februari 2020

Yang terdiri dari


Dr. Wihandaru Sotya Pamungkas, M.Si.
Ketua Tim Penguji


Iskandar Bukhori, S.E., S.H., M.Si.
Anggota Tim Penguji


Drs. Edi Supriyono, M.M.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta


Retno Widowati PA, M.Si., Ph.D
NIP 196304071991032001